



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

27%

SIMILARITY INDEX

Submission author: Ruth Yuliani Fellia
Assignment title: E-JURNAL
Submission title: KOORDINASI LEMBAGA ADAT DAN.
File name: 220221_jurnal_RUTH_YULIANI_FE...
File size: 109K
Page count: 11
Word count: 2,424
Character count: 16,849
Submission date: 22-Feb-2021 07:07AM (UTC+0700)
Submission ID: 1514560694

eJournal Ilmu Pemerintahan, 2020... (..):
ISSN 2477-2438 (online), ISSN 2477-2631 (cetak), ejournal.ip.fisip-urnmul.ac.id
© Copyright: 2020

**KOORDINASI LEMBAGA ADAT DAN LURAH BUDAYA PAMPANG DALAM
PENGELOLAAN PASAR TRADISIONAL
(STUDI KASUS PASAR DAYAK KELURAHAN SEMPAJA SELATAN
KECAMATAN SAMARINDA UTARA KOTA SAMARINDA)**

RUTH YULIANI FELLIA¹

Abstrak

Koordinasi Lembaga Adat dan Lurah Budaya Pampang Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Dayak Kelurahan Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Informan yaitu Ketua lembaga adat, Lurah Budaya Pampang, masyarakat Budaya Pampang serta pedagang pasar tradisional (pasar Dayak). Metode Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam teknik analisis data penulis menggunakan cara kondensasi data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Lokasi penelitian di desa Budaya Pampang Jalan Dahlia No.69 Sungai Siring. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koordinasi lembaga adat, Lurah Budaya Pampang, maupun pemerintah Kota Samarinda telah berjalan dengan cukup baik. Dapat dilihat berdasarkan lima indikator pengukuran koordinasi seperti komunikasi, kesadaran pentingnya koordinasi, kompetisi partisipan, kesepakatan, komitmen dan insentif koordinasi, kontinuitas yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait baik itu dalam rapat pengelolaan pasar tradisional (pasar Dayak) sampai dalam tahap proses mewujudkan pasar tradisional (pasar Dayak). Terdapat faktor pendukung koordinasi yaitu dukungan dari pemerintah Kota Samarinda yang selalu memberikan masukan dan arahan untuk membantu kelancaran kegiatan pengelolaan pasar tradisional (pasar Dayak) dan kerjasama antara lembaga adat dan aparat pemerintah dalam melaksanakan koordinasi serta, antusias masyarakat dalam mewujudkan pasar tradisional (pasar Dayak). Sedangkan faktor penghambat koordinasi adalah kurangnya anggaran dana dalam proses pengelolaan pasar tradisional, dan waktu penjadwalan yang terkadang tidak sesuai, dan tidak dapat memperhitungkan waktu, dikarenakan ada pekerjaan lain dari pihak-pihak terkait yang tidak dapat ditinggal serta, faktor cuaca yang terkadang tidak mendukung dalam melaksanakan koordinasi..

Kata Kunci: Koordinasi, pengelolaan, Lembaga adat, Pasar tradisional

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: Ruthyulianic@gmail.com.